

ASN dalam Pendidikan Tinggi: Transformasi dan Akreditasi

Anwar Sanusi^{1*}, Masduki Asbari², Ardi Ardiansah³

^{1,2,3}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia,

*Corresponding author: E-mail-anwarsanusi200599@gmail.com

Abstrak – Tujuan mewujudkan kompetensi Jurusan bukan dengan resep yang di tentukan oleh standard nasional tetapi dengan kerangka kualitas yang di tentukan oleh standard nasional pendidikan tinggi, untuk mewujudkan standard yang di kembangkan oleh perguruan tinggi mengacu pada pramwork nya maka penjaminan mutu internal menjadi tida rinci dlm peraturan ini dan justru itu kami berikan fleksibelitas otonomi akdemik kepada perguruan tinggi dengan memanfaatkan Kreasi dan Inovasi yang di buka luas sesuai dengan Permen-53, Tahun 2023. Sistem jaminan mutu External Selama 3 tahun Sudah mentransformasikan Akreditasi Sistem yang berbasis pada lembaga Akreditasi Mandiri sesuai dengan arhan UUD 12-2012 Menggunakan Sistem Mandiri Yang di Kembangkan Oleh (LAM) .Pada laporan studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang di peroleh dengan menyimak narasi lisan dari canel yotube Dtjen Dktiristek yang berjudul “Sosialisasi Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023” . Pendidikan Tingi Memiliki Potensi Damapak Tercepat Dalam Membangun SDM Unggul Oleh Karna Itu Standard Pendidikan Tinggi Yang Baru Berfungsi Sebagai kerangka Saja Untuk Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi menjadi tidak lagi deskriptif dan prespektif seperti formulasi atau mengatur secara rinci Penyederhanaan yang di lakukan bukan menghilangkann nilai nilai dari peraturan sebelumnya melainkan hanya mengubah dan memberikan wewenang keada perguruan tinggi untuk bisa menata dan menyesuaikan mutu internal di antara nya menjadikan Tugas akhir yang di berikan Tidak lagi harus berbentuk skripsi bisa berbentuk Projeck, Prototype, Penelitian atau bentuk Lain nya Sesuai Dengan Kompetensi Lulusan nya agar mahasiswa bisa lebih banyak berinovasi di lingkungan masyarakat .Instrumen Akreditasi BAN PT dan LAM agar menyesuaikan dengan permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023, yang akan di lakuka kordinasi bersama antara Direktorat Belmawa, BAN PT, LAM PT, dan Direktorat Kelembagaan. Untuk penilaian Akreditasi Internasional yang di akui oleh Pemerntah, akan di lakukan penilaian Tim Penilai yang beranggotakan BAN PT, LAM dan Tim yang di tunjuk sesuai Kepemendikbudristek 306/2022. lalu DiktiRistek meriviu dan menyelaraskan Peraturan-Peraturan Kemendikbudristek yang terdampak.

Kata Kunci: *Akreditasi pendidikan, Perguruan Tinggi, Pendidikan, Tugas akhir, Transformasi Standard Naisional, Sosialissi Perendikbudristek 53 Tahun 2023.*

Abstract – The purpose of establishing the competence of the Department is not with a prescription determined by national standards but with a quality framework determined by national standards of higher education, to realize the standards developed by universities referring to their pramwork, internal quality assurance becomes not detailed in this regulation and therefore we provide flexibility of academic autonomy to universities by utilizing Creation

and Innovation which is widely opened in accordance with Candy-53, Year 2023. External quality assurance system For 3 years It has transformed the Accreditation System based on the Independent Accreditation institution in accordance with the provisions of the Constitution 12-2012 Using an Independent System Developed By (LAM). In this study report using a descriptive qualitative method by taking notes because the source of the data obtained by listening to the oral narration from the Youtube channel of Dtjen Dktiristek entitled "Socialization of Permendikbudristek Number 53 of 2023". Higher education has the fastest potential in building superior human resources Therefore, the new higher education standards serve as a framework only for the quality of higher education delivery to no longer be descriptive and perspective such as formulation or regulating in detail The simplification carried out does not eliminate the value of the previous regulation but only changes and gives authority to high desert to be able to organize and adjust the internal quality between them makes the final project given No longer has to be in the form of a thesis can be in the form of Project, Prototype, Research or other forms in accordance with the competence of graduates so that students can innovate more in the community environment. The BAN PT and LAM Accreditation Instruments are in accordance with Permendikbudristek Number 53 of 2023, which will be carried out in joint coordination between the Belmawa Directorate, BAN PT, LAM PT, and the Institutional Directive. For the assessment of International Accreditation recognized by the Government, an assessment will be carried out by the Assessment Team consisting of BAN PT, LAM and the Team appointed in accordance with the Ministry of Education and Culture and Technology 306/2022. then the Higher Education of Research and Technology reviewed and harmonized the Regulations of the Ministry of Education and Culture and Technology which Kemendikbudristek affected.

Keywords: Education accreditation, Higher Education, Education, Final Project, National. Standard Transformation, Perendikbudristek Socialization 53 of 2023.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia Pendidikan turut di pengaruhi oleh perkembangan teknologi digital Ruang lingkup materi berdasarkan konsep keilmuan dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, seni, dan budaya. Perumusan ruang lingkup materi berdasarkan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan disesuaikan dengan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan (Wiwik Setiawati, 2022) .

Penjaminan mutu perguruan tinggi baik secara internal maupun eksternal menjadi hal yang penting dalam transformasi kebijakan ini. Penjaminan mutu internal diharapkan dapat berjalan optimal dengan memanfaatkan ruang yang diberikan. Demikian pula, penjaminan mutu eksternal yang dapat dilakukan melalui Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) sesuai amanah Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, atau melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) jika program studi belum ada lembaga akreditasi mandiri (Nizam , 2023).

Fleksibilitas ini bukan untuk menurunkan standar. Justru bisa lebih mengukur standar agar lebih sesuai dengan bidang keilmuan yang ada di perguruan tinggi. Tidak bisa lagi perguruan tinggi fit to all karena setiap perguruan tinggi punya keunggulan dan karakteristik yang berbeda (Tjitjik, 2023).

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu

melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramati, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video Sosialisasi Dikjen Diktiristek dengan Menteri penggerak yang ada di Youtube dengan judul “Sosialisasi Permendikbudristek 2023”. (Ditjen Diktiristek, 2023)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kami tidak menerbitkan petunjuk teknis atau petunjuk pelaksanaan, karena kemerdekaan sudah diberikan. Jadi, secara otonomi perguruan tinggi perlu menjabarkan standar nasional pendidikan tinggi di tingkat operasional sesuai dengan tingkat mutu dan keleluasaan substansi masing-masing,”(Suning, 2023) .Perguruan Tinggi harus memiliki inovasi dalam pembelajaran. Perkembangan dan implementasi teknik, teknologi, atau pendekatan terbaru dalam proses belajar mengajar dikenal sebagai inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pembelajaran, serta mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal (Sugiyarti et al., 2018), Studi ini mengidentifikasi serangkaian faktor penting yang berkontribusi pada peningkatan kreativitas dalam pendidikan. Dalam dunia pendidikan, menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi siswa memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan kreativitas mereka. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa Standar nasional pendidikan tinggi yang baru berfungsi sebagai kerangka (framework) mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, tidak lagi preskriptif atau mengatur secara rinci, Memberikan ruang lebih luas kepada perguruan tinggi untuk mendefinisikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai misinya serta situasi dan kondisi setempat (Permendikbudristek, 2023).

Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT).

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) adalah rangkaian unsur dan proses terkait mutu pendidikan tinggi yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menerbitkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. (Ressy Novitasari).

Penyederhanaan Standar Proses Penilaian Pembelajaran

Dari yang sebelum nya Mengatur pembagian wakt (menit) per 1 sks, seperti tatap muka 50 menit per minggu, penugasan terstruktur 60 menit per minggu, dan kegiatan mandiri 60 menit per minggu. Penilaian mata kuliah hanya dalam angka/huruf dan dihitung sebagai indeks prestasi/IPK. Menjadi 1 sks didefinisikan sebagai 45 jam*) per semester, dengan pembagian waktu ditentukan oleh masing-masing perguruan tinggi. Penilaian mata kuliah tidak hanya berbentuk indeks prestasi tapi juga dapat berbentuk lulus atau tidak lulus (pass/fail). Khusus pada mata kuliah yang berbentuk kegiatan di luar kelas (seperti kegiatan Kampus Merdeka) atau menggunakan uji kompetensi.Mata kuliah pass/fail tidak dihitung dalam indeks prestasi/IPK.

Transformasi Standar Nasional dan Akreditasi Pendidikan Tinggi

Akreditasi diperbaharui secara otomatis setiap 5 tahun. Dan Re-akreditasi bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan program studi yang sudah siap naik peringkat akreditasi. Re-akreditasi tetap dapat dilakukan kapan saja bila ada indikasi penurunan kualitas perguruan tinggi/program studi. Program studi yang berhasil mendapatkan akreditasi internasional tidak perlu menjalani proses akreditasi nasional. Merdeka Belajar Episode Ke-26 meneruskan transformasi dengan meringankan beban administrasi dan finansial akreditasi. Akreditasi terhadap perguruan tinggi dan program studi dapat menghasilkan berbagai status (tidak terakreditasi, baik, baik sekali, atau unggul).

Status akreditasi disederhanakan. Pemerintah menanggung biaya akreditasi wajib, baik yang dilakukan BAN-PT maupun LAM. Proses akreditasi program-program studi dapat dilaksanakan bersama pada tingkat pengelola program studi. Sebelum Sesudah Biaya akreditasi program studi oleh LAM dibebankan pada perguruan tinggi. Proses akreditasi dilakukan terhadap masing-masing program studi, sehingga permintaan data pada level fakultas/perguruan tinggi dilakukan berulang.

Akreditasi terhadap perguruan tinggi dan program studi menghasilkan berbagai status: (1) tidak terakreditasi, (2) terakreditasi baik, (3) terakreditasi baik sekali, (4) terakreditasi unggul.

Status terakreditasi berarti memenuhi SN Dikti. Status terakreditasi unggul berarti memenuhi standar LAM. Standar LAM harus melampaui SN Dikti. Program studi yang mendapatkan akreditasi internasional tetap tidak perlu menjalani proses akreditasi nasional.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulannya, hasil penelitian ini menggaris bawahi perlunya penyesuaian dan penyederhanaan Sejak Kampus Merdeka dan Kedaireka diluncurkan pada tahun 2020 lebih dari 760.000 mahasiswa telah berkegiatan di luar program studi dan di luar kampus. Lebih dari 1.000 kolaborasi penelitian antarperguruan tinggi dan industri telah terjadi, dengan melibatkan lebih dari 33.000 mahasiswa dan 5.600 dosen. Perguruan tinggi perlu ruang lebih luas untuk mengakui dan menilai hasil pembelajaran di luar kelas. Melalui Merdeka Belajar Episode ke-26, standar nasional pendidikan tinggi bertransformasi menjadi lebih sederhana Standar nasional pendidikan tinggi yang baru berfungsi sebagai kerangka (framework) mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, tidak lagi preskriptif atau mengatur secara rinci. Sehingga di harapkan mutu pendidikan lebih baik dan lebih banyak menghasilkan lulusan yang inopatif dan berkarakter sesuai dengan study/ kejuruan yang di tempuh. Serta meringankan biaya akreditasi dan oprasional sehingga anggaran pendidikan tinggi lebih terjangkau .

DAFTAR PUSTAKA

- Mahsun. (2017). Edisi Ketiga: Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: Rajawali Press.
- Wiwik Setiawati (2022) ." Standar isi Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 <https://bpmkaltim.kemdikbud.go.id/2022/02/permendikbud-ristek-nomor-7-tahun-2022-tentang-standar-isi-pada-pendidikan-anak-usia-dini-jenjang-pendidikan-dasar-dan-jenjang-pendidikan-menengah/>
- Nizam (2023). Sosialisasi Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023
- Tjitik (2023) Perubahan Isi Permendikbudristek dari yang sebelum nya. <https://www.youtube.com/watch?v=Xwb1pn8330o>
- Ressy novitasarri (2023). Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi <https://lldikti13.kemdikbud.go.id/2023/08/29/peraturan-terbaru-mengenai-penjaminan-mutu-pendidikan-tinggi/>

Permendikbudristek 532023 (2023) Transformasi Mutu Standar Nasional Dan Akreditasi
Pendidikan Tinggi
https://drive.google.com/file/d/1rvdm5NNSYaV_8Bz2l9LnAD2CQ9WG2ZVk/view